

JIMPITAN SEBAGAI SIASAT MEMBANGUN KEHARMONISAN SOSIAL

**(Analisis Deskriptif Kualitatif Praktik “Jimpitan” Sebagai
Strategi Komunikasi Budaya Untuk Masyarakat Desa Puluhdadi
Yogyakarta)**

ABSTRAK

Fokus penelitian ini meruapakan tentang kegiatan budaya jimpitan yang dilakukan di desa Puluhdadai RT 06 RW 02/92 kegiatan tersebut merupakan kegiatan budaya yang dilakukan oleh warga desa pada setiap malamnya dalam kegiatan jimpitan yang dilakukan warga desa Puluhdadi tentunya sangat membantu dalam tingkat keamanan kampung tersebut, selain itu dalam kegiatan jimpitan yang dilakukan warga desa Puluhdadi dapat membangun keharmonisan masyarakatnya satu sama lain, karena pada setiap pelaksanaan kegiatan tersebut segala bentuk komunikasi selalu dilakukan oleh warga desa seperti mengkomunikasikan latar belakang mereka masing – masing, masalah pribadi dan lain – lain. Dengan adanya komunikasi yang dilakukan tersebut tentunya akan membuat warga desa saling mengerti dan mengenal satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana membangun keharmonisan masyarakat desa Puluhdadi melalui kegiatan jimpitan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode Deskriptif Kualitatif adalah metode dalam pendekatan suatu penelitian dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek dan subjek penelitian berdasarkan fakta yang sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kegiatan jimpitan yang dilakukan waraga desa RT 06 Puluhdadi mampu membangun tingkat solidaritas dan keharmonisan pada masyarakatnya melalui kegiatan – kegiatan gotong royong dan kontak sosial, yakni membantu satu sama lain atau membantu warga yang sedang sakit, membanung pembangunan infrastruktur desa dengan menggunakan uang dari hasil kegiatan jimpitan.

Kata Kunci : Keharmonisan sosial, Budaya jimpitan, RT 06 RW02/92 desa Puluhdadi

JIMPITAN AS A CONDITION TO BUILD SOCIAL HARMONISM

**(Qualitative Descriptive Analysis of the Practice of "Jimpitan" as
a Cultural Communication Strategy for the Puluhdadi Village
Community in Yogyakarta)**

ABSTRACT

The focus of this research is the jimpitan cultural activities carried out in the village of Puluhdadai RT 06 RW 02/92, these activities are cultural activities carried out by villagers every night in the jimpitan activities carried out by the residents of Puluhdadi village, of course very helpful in the security level of the village, besides In the jimpitan activity carried out by the residents of Puluhdadi village, it can build harmony in the community with each other, because in every implementation of these activities all forms of communication are always carried out by villagers such as communicating their respective backgrounds, personal problems and others. With this communication, it will certainly make the villagers understand each other and know each other. This research aims to find out how to build harmony in the Puluhdadi village community through the pinch activities.

This research is a field research with a qualitative descriptive approach. Qualitative Descriptive Method is a method in the approach of a study by describing and describing the state of the object and research subject based on the facts as they are. Data collection techniques in this study by means of observation, interviews and documentation.

The jimpitan activity carried out by the village waraga RT 06 Puluhdadi was able to build a level of solidarity and harmony in the community through mutual cooperation and social contact activities, namely helping each other or helping residents who were sick, building village infrastructure by using money from the proceeds of jimpitan activities. .

Keywords: Social harmony, Jimpitan culture, RT 06 RW02 / 92 Puluhdadi village